

INTISARI

Penelitian yang berjudul “Stereotip dan *Othering* dalam *Ceretera Kapal Asap (CKA)* Karya Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi: Analisis Poskolonial” bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk stereotip dan *othering* oleh bangsa Inggris yang terjadi di Melayu pada abad-19 dengan metode deskriptif kualitatif melalui tahapan pembacaan mendalam terhadap *CKA*, menentukan rumusan masalah, menganalisis berdasarkan teori poskolonialisme, dan menyajikannya dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teks *CKA* yang telah disunting oleh Amin Sweeney. Pemilihan teori poskolonialisme berdasar pada asumsi bahwa *CKA* merupakan bentuk representasi dari kondisi Melayu pada masa kolonial Inggris abad ke-19. Dalam hikayat tersebut, terdapat wacana kolonial berupa stereotip dan *othering*.

Penelitian ini menekankan posisi Abdullah sebagai narator *CKA*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Abdullah sebagai narator dalam *CKA* memberi penilaiannya tentang bangsa Eropa, Melayu, dan Arab. Bangsa Eropa dianggap Abdullah sebagai bangsa pekerja keras, rajin dan bermartabat. Bangsa Melayu menurut stereotip Abdullah digambarkan sebagai bangsa yang pemalas, bodoh, dan irasional. Bangsa Arab digambarkan sebagai bangsa yang suka menipu masyarakat Melayu dengan mengatasnamakan agama Islam. Selain itu, bentuk-bentuk *othering* yang diberikan bangsa Eropa khususnya Inggris kepada bangsa Melayu yaitu dengan penggunaan istilah “negeri di bawah angin”. Stereotip dan *othering* tersebut digunakan bangsa Eropa untuk mendominasi bangsa Melayu atas tanah, sumber daya alam, dan kebebasan mereka.

Katakunci: *CKA*, poskolonial, wacana kolonial, stereotip, *othering*

ABSTRACT

The research entitled “Stereotip dan Othering dalam *Ceretera Kapal Asap* karya Abdullah bin Abdul Kadir Munsuyi: Analisis Poskolonial” aims to review the forms of stereotype and othering which it was happened in Malay on 19th century by the British Nation with descriptive qualitative methods through phases of profound reading of the *CKA*, determine the problem formulation, analyzed *CKA* with utilization by post-colonial theory, and present them in this research. This research used Amin Sweeneys transcription of *Ceretera Kapal Asap* (*CKA*). The election of post-colonial theory to be applied is based on the assumption that *CKA* is a representation of Malay condition on the British colonial era of the 19th century. On *CKA*, there is colonial discoursed in the form of stereotypes and othering.

This research pointed Abdullah as *CKA*’s narrator. The results of this research showed that Abdullah as narrator giving his judgment about European nations, Malay peoples, and Arabic peoples. European nation has been considered by Abdullah as a nation of hard-working, diligent and dignified. According to the stereotype of the Malay race, Abdullah described it as a lazy nation, obtuse, and irrational. Arab nation has been described as the nation which is cheated Malay peoples in the name of Islam. In addition, to forms othering of Malay peoples, they have been named as “negeri di bawah angin” by European nations. Those, the stereotypes dan othering have been used by European nations to make domination of the Malay race among their land, their natural resources, and their freedom.

Keywords: *CKA*, post-colonial , colonial discourse , stereotype , othering